

Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul

Dianis Izzatul Yuanita¹, Lia Rahmawati²

^{1,2}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

¹ dianisizzatulyuanita@gmail.com, ²rlia4430@gmail.com

Keyword

Scouting
Extracurricular
Activities; Disciplinary
Character; Elementary
School Student

Abstract

The era of globalization marked by various moral challenges and character degradation, the need for the formation of disciplined character is becoming increasingly urgent. Scouting is present as a non-formal education solution that integrates the values of discipline through various practical and fun activities. Through the scouting method that includes learning by doing, team systems, and outdoor activities. Students not only learn about discipline theoretically but also practice it directly. The disciplined character formed in scouting will have a positive impact on students. This research is a quantitative research where the type of research is simple linear regression using a survey model. With a sample of 49 students with a random sampling technique from all students at SD Islam Nu Sekaran Kayen Kidul Data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation. While the data analysis technique uses the person correlation formula with the help of the SPSS 25 For Windows computer program. Scouting extracurricular activities have a significant effect on the character of discipline with the results of the calculated t value $> t$ table, or $6.376 > 2.012$ Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning significant. The character of discipline (Y) is influenced by 46% by scouting extracurricular activities (X), while the remainder ($100\% - 46\% = 54\%$) is explained by other causes.

Pendahuluan

Pada akhir-akhir ini pendidikan karakter menjadi sebuah topik yang sering di perbincangkan. Pendidikan sebagai *center of excelent* memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas peserta didik untuk menghadapi tantangan global. Pendidikan karakter sangat penting untuk pendidikan di Indonesia, karena pendidikan karakter akan menjadi dasar untuk menciptakan warga negara yang berkualitas tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, saling membantu, dan menghormati. Pendidikan karakter

*correspondence Author



© 2025. The author(s). Published by Tribakti Press.

Publication is licensed under CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

akan menghasilkan individu yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif yang baik tetapi juga memiliki karakter yang mampu mencapai sebuah kesuksesan¹.

Kesuksesan perlu adanya manusia yang berkualitas dan berkarakter agar nantinya mampu mempunyai visi masa depan yang luas, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta dapat beradaptasi secara tepat dan cepat terhadap berbagai lingkungan, karena pendidikan menginspirasi kita untuk menjadi lebih baik dalam setiap aspek kehidupan itu semua merupakan tujuan dari pendidikan².

Pendidikan karakter sendiri merupakan sebuah usaha atau arahan yang membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter. Pendidikan karakter bisa dimaknai sebagai pendidikan budi pekerti, pendidikan moral yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.³

Era globalisasi yang ditandai dengan berbagai tantangan moral dan degradasi karakter, kebutuhan akan pembentukan karakter disiplin menjadi semakin mendesak. Pramuka hadir sebagai solusi pendidikan non-formal yang mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan melalui berbagai kegiatan praktis dan menyenangkan.⁴ Melalui metode kepramukaan yang mencakup *learning by doing*, sistem beregu, dan kegiatan di alam terbuka, peserta didik tidak hanya belajar tentang kedisiplinan secara teoritis tetapi juga mempraktikkannya secara langsung⁵. Beberapa kegiatan pramuka yang mengembangkan bentuk kedisiplinan yaitu, pada upacara pramuka, perkemahan, latihan rutin mingguan. Dari beberapa kegiatan tersebut peserta didik akan terlatih dengan disiplin.

SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu sarana efektif untuk membentuk karakter disiplin. Ekstrakurikuler Pramuka telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan Indonesia, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kegiatan kepramukaan ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka⁶. Penetapan ini didasari oleh peran strategis pramuka dalam pembentukan karakter dan pengembangan *soft skills* peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, posisi pramuka semakin diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022. Kebijakan ini menegaskan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum Merdeka

¹ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 53.

² Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (Jawa Barat: Cv jejak, 2018), 2.

³ Moh. Rizal Afandi, Marita Lailia Rahman, dkk "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus dalam Kurikulum Merdeka", *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3, 3 (2025) 2

⁴ Mislia, dkk, "The Implementation of Character Education through Scout Activities." *International Education Studies*, 9, 6 (2016): 130.

⁵ Sundari, R, "Evaluasi Pemanfaatan Metode Kepramukaan dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22,3 (2015) 187-195.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 Ayat 4.

memiliki posisi strategis sebagai wadah pembentukan karakter peserta didik terutama karakter disiplin.

Karakter disiplin yang terbentuk dalam kegiatan kepramukaan akan membawa dampak positif bagi peserta didik⁷. Selain membantu peserta didik menjadi lebih fokus dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Karakter disiplin juga akan membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri, mandiri, dan keterampilan dalam kepemimpinan.

SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul sebagai lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang memiliki karakteristik unik dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis karakter keislaman dan keindonesiaan sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik. Secara demografi jumlah seluruh peserta didik di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul mencapai 453 peserta didik. Kegiatan pramuka di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul dilaksanakan setiap hari sabtu untuk kelas 1 dan 2 sedangkan kelas 3, 4, dan 5 kegiatan pramuka dilakukan setiap 1 bulan sekali di hari sabtu pada minggu pertama. Selain melakukan kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka, SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul beberapa kali mengikuti lomba pramuka pada tingkat kecamatan maupun kabupaten dan kerap meraih juara.⁸

Pemilihan SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul sebagai lokasi penelitian dilandasi oleh beberapa pertimbangan strategis dan kontekstual yang menarik untuk dikaji secara mendalam. SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul memiliki kekhasan tersendiri dalam implementasi pendidikan berbasis karakter yang mengintegrasikan antara nilai-nilai keislaman, kontekstual, dan pengembangan *soft skills* melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan korelasi positif antara kegiatan kepramukaan dengan pembentukan karakter disiplin. Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan; Muhammad Syafiudin dan Agung Purwono yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa”⁹. Menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi peserta didik terutama dalam kedisiplinan.

Jumlah populasi peserta didik di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul yang banyak dan terdapat sejumlah prestasi yang diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah dasar tersebut dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul”**. Penelitian ini perlu dikaji lebih dalam karena pentingnya karakter disiplin untuk menunjang keberhasilan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul yang mana belum ada kajian secara khusus mengukur pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap disiplin di sekolahan tersebut. Dengan mengetahui pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada SD Islam NU

⁷ Siti Fatimah, Hikmah Heliana, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Pramuka di SDN Seianyar”, *Integrasi: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1, 1, (2023): 53.

⁸ Observasi, SDI NU Sekaran, 7 Desember 2024

⁹ Muhammad Syafiudin dan Agung Purwono, “Peran Ekstrakurikuler Pamuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin”, *Irsyduna, Jurnal Kemahasiswaan*, 2, 1 (April, 2022).

Sekaran Kayen Kidul dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik.

Harapan utama dalam penelitian ini adalah untuk menghadirkan bukti empiris tentang peran ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa melalui pendekatan yang sistematis dan pengukuran yang komprehensif. Hasil penelitian nantinya diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi akademis melainkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pendidikan karakter di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul dan lembaga pendidikan sejenis.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, di mana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya¹⁰.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul. Dengan jumlah sampel sebanyak 49 siswa dengan Teknik sampling random dari semua siswa yang ada di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik observasi (untuk mengetahui informasi lebih banyak tentang SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul), Teknik angket (dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana responden tidak di beri pilihan lain. Angket tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa dan memperoleh data kuantitatif untuk analisis statistik), Teknik dokumentasi (digunakan sebagai data pendukung penelitian)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk pengambilan keputusan saat penelitian agar menemukan sebuah solusi. Maka diperlukan pengidentifikasian variabel dengan cermat dan seksama terhadap objek yang diteliti sehingga membawa hasil yang diharapkan. Berikut analisis variabel independent dan dependen :

Jenis variabel	Konsep	Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Variabel Independen (Bebas)	Ekstrakurikuler Pramuka	•Keaktifan dalam kegiatan •Pembinaan karakter	Siswa	Angket
Variabel Dependen (Terikat)	Karakter Disiplin	• Disiplin waktu • Disiplin perbuatan	Siswa	Angket

Data peneliti untuk analisa menggunakan beberapa uji dengan bantuan software IBM SPSS 25 for windows sebagai berikut:

- Uji validitas, digunakan peneliti untuk mengukur ketepatan atau kesahihan suatu instrument menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 16.

- b. Uji reliabilitas, digunakan untuk mengukur konsistensi penelitian. Peneliti menggunakan nilai *Korelasi Gutman Split-Half Coefficient* untuk menghitung data angket.
- c. Uji normalitas, digunakan peneliti untuk menguji distribusi data dan sebagai salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas *K-S (Kolmogorof-Smirnov)*.
- d. Uji linearitas, digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan terikat serta sebagaisalah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linear sederhana.
- e. Analisis regresi linear sederhana, digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dengan syarat data sudah dinyatakan valid, reliabel, dan lolos uji asumsi dasar yakni uji linearitas dan uji normalitas.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam NU Sekaran kayen kidul sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang penerapan ekstrakurikuler wajib pramuka di sekolah dasar dan menengah. Kegiatan ini juga sejalan dengan nilai-nilai Pendidikan Nahdlatul Ulama yang menekankan pada pembentukan karakter dan memiliki jiwa kepemimpinan siswa.

Kegiatan pramuka di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul dilaksanakan secara rutin setiap hari sabtu untuk kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh pembina dari luar sekolah sedangkan untuk kelas 3,4, dan 5 kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada hari sabtu di minggu pertama yang dibimbing oleh guru wali kelas masing-masing. Pemberian materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam NU Sekaran kelas 1 dan 2 ditekankan pada materi dasar dan keterampilan dasar pramuka seperti pengertian pramuka, kode kehormatan anggota siaga, mengenal dan memahami diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar, serta berbagai aktivitas yang dapat membentuk karakter seperti kejujuran, keberanian, dan kedisiplinan.. Sedangkan kelas 3, 4, dan 5 materi yang ditekankan yaitu penerapan prinsip dasar kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari. Pada waktu tertentu beberapa kali SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul mengikuti lomba dalam pesta siaga dan kerap mendapat juara.

Karakter Disiplin Siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul, ditemukan berbagai bentuk karakter disiplin yang telah tertanam dan berkembang dalam diri siswa. Bentuk-bentuk karakter disiplin tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama yang mencerminkan implementasi nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah yaitu, disiplin waktu merupakan salah satu bentuk karakter yang paling terlihat di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul. Siswa menunjukkan kemampuan untuk hadir tepat waktu ke sekolah, dengan tingkat keterlambatan yang relatif rendah. Selain itu, siswa menunjukkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Kemudian dalam kegiatan ekstrakurikuler, di mana siswa menunjukkan komitmen untuk hadir dan berpartisipasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain disiplin waktu, Siswa SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul juga menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan

seragam sekolah. Mereka mengenakan seragam dengan rapi dan lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk setiap hari dalam seminggu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Siswa SDI NU Sekaran Kayen Kidul juga menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan sopan dan santun kepada guru, teman sebaya, dan seluruh warga sekolah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam setiap interaksi social, termasuk penggunaan kata "tolong", "terima kasih", "permisi", dan "maaf" dalam konteks yang tepat.

Sebagai sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam, SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul juga memberikan perhatian khusus pada pembentukan disiplin dalam kegiatan keagamaan sebagai bagian integral dari pengembangan karakter siswa. Seperti ketepatan dalam pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, menghafal ayat-ayat Al-Quran sesuai target yang ditetapkan oleh sekolah.

Beberapa bentuk karakter disiplin siswa yang ada di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul maka dapat disimpulkan bahwasanya karakter disiplin siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul sangatlah kompleks semua teratur dan nyata baik dari manajemen waktu, tata tertib, pelaksanaan sudah sesuai dengan apa yang di manajemen kan oleh sekolah.

Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin dengan hasil nilai t hitung $> t$ tabel, atau $6,376 > 2,012$. maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Karakter disiplin (Y) dipengaruhi sebesar 46% oleh ekstrakurikuler pramuka (X), sedangkan sisanya ($100\% - 46\% = 54\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa yang ada di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil positif mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa karena system pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pramuka juga efektif dalam mengembangkan kedisiplinan melalui berbagai latihan seperti baris berbaris, upacara pembukaan dan penutupan, tali temali, dan berkemah. Tidak hanya aspek kedisiplinan saja yang dipelajari saat kegiatan pramuka tetapi juga nilai-nilai penting lainnya seperti tanggung jawab dan kebijaksanaan.

Melalui kegiatan pramuka, peserta didik diajak untuk memahami dan bertanggung jawab atas tugas dan tindakan mereka. Selain itu, pramuka juga mendorong peserta didik untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam berbagai situasi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka layak dan bermutu dijadikan sebagai satu wadah pembentukan kedisiplinan karena memiliki berbagai kegiatan yang mendorong siswa untuk melatih kedisiplinan seperti mengikuti aturan, jadwal kegiatan, dan tugas yang diberikan. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa di SD Islam NU Sekaran Kayen Kidul. Kegiatan pramuka memberikan pengalaman nyata yang kaya bagi siswa,

yang mendorong mereka untuk mengembangkan kedisiplinan. Melalui berbagai aktivitas seperti baris-berbaris, pengelolaan tenda, keterampilan tali-temali, dan menjelajah alam, siswa belajar untuk taat pada aturan, tepat waktu, dan bertanggung jawab atas tugas mereka. Kedisiplinan yang diajarkan bukan sekedar ketaatan pada peraturan, namun juga kesadaran akan tanggung jawab moral dan komitmen terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Melalui kegiatan pramuka, siswa mendapatkan wadah pembelajaran yang efektif untuk menanamkan kedisiplinan secara berkelanjutan. Kegiatan rutin pramuka yang bersifat edukatif dan menyenangkan menjadi sarana penguatan karakter yang penting, di samping pembelajaran formal di kelas. Hal ini mendorong siswa tidak hanya untuk taat aturan, tetapi juga memiliki kesadaran moral dalam menjalankan tugas dan berinteraksi sosial.

Selain itu, peran dari guru dan pembina pramuka memegang peranan penting sebagai mentor yang mengarahkan siswa dalam memahami dan menjalankan kedisiplinan. Melalui pembiasaan rutin dan contoh keteladanan yang diberikan, siswa dibimbing untuk menerapkan sikap disiplin secara konsisten, baik dalam kegiatan pramuka maupun kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat sekitar.

Dengan demikian, ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu program utama dalam pembentukan karakter disiplin siswa, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan karakter di tingkat dasar. Melalui pengalaman dan pembiasaan yang diterapkan dalam pramuka, siswa berkembang menjadi individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter positif dalam kehidupan sekolah dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Mislia, dkk, "The Implementation of Character Education through Scout Activities." *International Education Studies*, 9, 6 (2016): 130.
- Moh. Rizal Afandi, Marita Lailia Rahman, dkk "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kokurikuler Keterampilan Khusus dalam Kurikulum Merdeka", *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3, 3 (2025) 2.
- Muhammad Syafiudin dan Agung Purwono, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin", *Irsyiduna, Jurnal Kemahasiswaan*, 2, 1 (April, 2022).
- Observasi, SDI NU Sekaran, 7 Desember 2024
- Siti Fatimah, Hikmah Heliana, " Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Pramuka di SDN Seianyar", *Integrasi: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1, 1, (2023): 53.
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 53.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019),
- Sundari, R, "Evaluasi Pemanfaatan Metode Kepramukaan dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22,3 (2015) 187-195.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 Ayat 4.
- Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (Jawa Barat: Cv jejak, 2018), 2.